

**EVALUASI IMPLEMENTASI *CASES BASED LEARNING* DAN *DIRECT INSTRUCTION* DALAM MATA KULIAH *ACCOUNTING SOFTWARE "MYOB"* BERDASARKAN *STAKE'S COUNTENANCE MODEL***

**IKA PRISTY WAHYUNI**

Program Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi  
Universitas Sebelas Maret Surakarta

**ABSTRAK**

Pada kurikulum pendidikan tinggi terutama di jurusan akuntansi dan manajemen, mata kuliah accounting software merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa. Accounting software diajarkan kepada mahasiswa baik pada semester ganjil maupun genap sebagai salah satu syarat untuk menempuh tugas akhir.

Selama ini metode yang dipandang paling efektif dalam penyampaian mata kuliah ini adalah cases based learning dan direct instruction. Dalam pelaksanaan metode cases based learning dipadukan dengan direct instruction pada mata kuliah accounting software MYOB selama ini, ternyata belum ada evaluasi lebih mendalam terhadap keberhasilan pencapaian penggunaan metode ini. Evaluasi yang dilakukan baru dari aspek menilai hasil belajar mahasiswa yang berupa hasil formatif, hasil middle semester dan final examination, sedangkan evaluasi program secara keseluruhan belum pernah dilakukan.

Penelitian evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan stake's countenance model dengan tiga tahapan yaitu (1) antecedents (tahapan masukan), (2) transactions (tahapan proses) dan (3) outcomes (tahapan hasil). Metode yang digunakan merupakan metode studi kasus dengan menggunakan pengolahan data kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengambilan keputusan atau judgment (pertimbangan) untuk masing-masing aspek atau focus evaluasi dikategorikan dalam tiga level yaitu : rendah (low), medium (moderate) dan high (tinggi). Kategori ini didasarkan atas perbandingan standar evaluasi per masing-masing tahap dengan standar objective yang kemudian digambarkan dalam case-order effect matrix atau countenance matrix.

Hasil penelitian evaluasi ini adalah sebagai berikut : (1) dalam tahap antecedents (tahap masukan) menunjukkan lima aspek yang dapat dicapai dalam aktualisasinya dan satu aspek yang tidak dapat dicapai, tapi tiga sub aspek hasilnya rendah dan satu sub aspek medium, (2) dalam tahap transactions (tahap proses) dari 7 aspek yang dipelajari mengindikasikan bahwa aktualisasinya dapat dicapai semua tetapi ada dua sub aspek yang hasilnya rendah dan satu medium, (3) dalam tahap outcomes (tahap hasil) diungkapkan bahwa dua aspek dapat dicapai dan satu aspek menunjukkan hasil medium.

Kata kunci: accounting software MYOB, cases based learning, direct instruction, stake's countenance model, antecedents (tahap masukan), transactions (tahap proses), outcomes (tahap hasil)

## **ABSTRACT**

At the higher education curriculum, especially in the department of accounting and management, accounting software courses is one of compulsory subjects that must be followed by students. Accounting software is taught to students in both semesters odd or even as a prerequisite to taking the final task. The current, accounting software courses that must be submitted to the student is MYOB (Mind Your Own Business) and accounting applications. MYOB accounting software is the most widely used worldwide.

Been considered the most effective method of delivering this subject are cases based learning and direct instruction. In the implementation of cases based learning methods combined with direct instruction in accounting courses for this software, it turns out there is no more in-depth evaluation of the successful attainment of the use of this method. New evaluation of the aspects of assessing student learning outcomes in the form of formative, middle of the semester and final examination, while the overall program evaluation has not been done.

This research is evaluation research by using Stake's Countenance Model that consists of three evaluation components: (1) antecedents, (2) transactions, and (3) outcomes. The research method used was case study with qualitative research. Data gathering was conducted through interview, documentation study, and observation. Decision making or judgment for each aspect or focus of evaluation was categorized into three levels: low, medium, and high. This categorization was based on the comparison of objective standard of each evaluation phase that was taken from summarized results and figured into case-order effect matrix or countenance matrix.

This evaluation research resulted as follows: (1) the antecedents (input) showed that five aspects were achieved by their actualization and one aspect was not achieved, but three sub-aspects were low and one sub-aspect was moderate, (2) the transactions (process) of the seven aspects studied indicated that their the actualization was achieved but their were two low and one moderate sub-aspects, (3) the outcomes (output) revealed that two aspects were achieved and one aspect was moderately achieved in it actualization.

**Keyword :** accounting software MYOB, cases based learning, direct instruction, stake's countenance model, antecedents, transactions, outcomes

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pada kurikulum pendidikan tinggi terutama di jurusan akuntansi dan manajemen, mata kuliah *accounting software* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa. *Accounting software* diajarkan kepada mahasiswa baik pada semester ganjil maupun genap sebagai salah satu syarat untuk menempuh tugas akhir.

Kompetensi *accounting software* tidaklah terlalu sulit karena pada dasarnya penerapannya sama seperti akuntansi keuangan manual yang telah dibukukan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). *Accounting Software* lebih menekankan pada proses komputerisasi dalam pengolahan data akuntansi.

Di satu sisi mahasiswa merasa kesulitan memahami dan menguasai *accounting software*, tapi di sisi lain mahasiswa tersebut banyak yang menginginkan kelak setelah lulus kuliah dapat melanjutkan karir di dunia akuntansi yang pastinya di era modern ini banyak perusahaan yang cenderung menggunakan *accounting software* untuk kemudahan dalam pengolahan data akuntansi serta kemudahan dalam analisis laporan keuangan per periode sesuai dengan kebijakan direksi perusahaan.

Saat ini, mata kuliah *accounting software* yang wajib disampaikan kepada mahasiswa adalah MYOB (*Mind Your Own Business*) dan aplikasi akuntansi. MYOB merupakan *accounting*

*software* yang paling banyak digunakan di seluruh penjuru dunia. Sedangkan mata kuliah aplikasi akuntansi merupakan mata kuliah berbasis *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan rumus-rumus spesial yang telah bersifat internasional yang ditujukan untuk keperluan komputerisasi akuntansi.

Oleh karena itu, pengajar atau dosen mata kuliah *accounting software* wajib untuk menguasai materi dan aplikasi *accounting software* itu sendiri. Ini dikarenakan pengajar atau dosen merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar sebab merekalah yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa.

Pengajar/dosen mempunyai peran yang sangat penting terhadap terciptanya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan mahasiswa ke tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Pengajar atau dosen hendaknya menentukan konsep-konsep yang akan diajarkan pada mahasiswa, tingkat-tingkat konsep yang diharapkan dari mahasiswa dan metode mengajar yang akan digunakan.

Selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran di pendidikan tinggi masih banyak pengajar atau dosen yang mendesain mahasiswa untuk menghafal seperangkat fakta yang diberikan oleh mereka. Seolah-olah pengajar atau dosen sebagai sumber utama pengetahuan. Umumnya metode yang digunakan adalah metode ceramah sehingga proses pembelajaran bersifat monoton dan mahasiswa cenderung pasif.

Setelah dikaji berulang-ulang, untuk mata kuliah *accounting*

*software* apabila hanya disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi dengan analisa kasus saja tanpa dibarengi dengan metode ceramah dan diskusi dengan analisa kasus saja tanpa dibarengi dengan *direct instruction*, maka yang diperoleh hanyalah adanya kelompok-kelompok mahasiswa yang memiliki kemampuan analisa yang sangat bagus tapi sebagian besar lainnya hanya sebagai pengikut saja. Oleh karenanya metode yang dipandang tepat untuk menyampaikan mata kuliah *accounting software* yaitu *cases based learning* dipadukan dengan *direct instruction*.

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan suatu kasus yang relevan kepada masing-masing kelompok belajar, kemudian memberikan rujukan buku untuk pemecahan kasus yang disertai pula dengan memberikan langkah-langkah riil cara penyelesaian kasus dari pengajar atau dosen.

Dalam pelaksanaan metode *cases based learning* dipadukan dengan *direct instruction* pada mata kuliah *accounting software* selama ini, ternyata belum ada evaluasi lebih mendalam terhadap keberhasilan pencapaian penggunaan metode ini. Evaluasi yang dilakukan yang dilakukan baru dari aspek menilai hasil belajar mahasiswa yang berupa hasil formatif, hasil *middle semester* dan *final examination*. Sedangkan evaluasi program secara keseluruhan belum pernah dilakukan. Padahal untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode tidak hanya dilihat dari faktor mahasiswanya saja, tetapi juga dilihat faktor-faktor lain yang mendukung tercapainya pelaksanaan metode tersebut. Faktor-

faktor lain itu antara lain: pengajar atau dosen, kurikulum, sarana dan prasarana, pembiayaan, kegiatan belajar mengajar di kampus, kegiatan praktik kerja (magang) serta faktor-faktor lainnya.

### **Perumusan Masalah**

Bagaimanakah prosedur rekrutmen mahasiswa, persyaratan administrasi dosen produktif, pengembangan kurikulum dengan keterlibatan industri/asosiasi, kalender akademik, ketersediaan sarana dan prasarana di kampus sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan serta pembiayaan pelaksanaan metode *cases based learning* dan *direct instruction* pada mata kuliah *accounting software* “MYOB” pada tahapan masukan (*Antecedents*)?

Bagaimanakah kegiatan dosen mata kuliah *accounting software* “MYOB” di kampus serta pengelolaan praktek kerja mahasiswa (magang) dalam pelaksanaan metode *cases based learning* dan *direct instruction* pada tahapan proses (*Transaction*)?

### **LANDASAN TEORI**

Evaluasi dalam kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* (AS Hornby, 1986) evaluasi adalah *to find out decide the amount or value* yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan (Suchman, 1961).

Evaluasi program berorientasi berorientasi sekitar perhatian dari penentu kebijakan dari

penyandang dana secara karakteristik memasukkan pertanyaan penyebab tentang tingkat terhadap mana program telah mencapai tujuan yang diinginkan (Denzin&Lincoln, 2000: 983).

Tujuan evaluasi adalah untuk mencari hubungan yang mungkin terjadi untuk pengembangan pendidikan, pertanyaan evaluator adalah untuk mengidentifikasi outcomes yang contingent diantara kondisi antecedent yang particular dan transaction instruksional. Langkah penting dalam evaluasi adalah *record* atau mencatat semua informasi yang diperoleh.

Metode kasus (cases method) merupakan suatu metode pembelajaran yang mana mahasiswa-mahasiswa dan instruktur-instruktur berpartisipasi di diskusi langsung tentang kasus-kasus atau permasalahan-permasalahan. Kasus ini, biasanya disiapkan dalam bentuk tertulis dan dihasilkan dari pengalaman nyata eksekutif-eksekutif bisnis, dibaca, dipelajari dan di diskusikan oleh mahasiswa diantara mereka, dan menjadi dasar dari diskusi kelas di bawah arahan dari instruktur/dosen. Metode kasus termasuk juga tipe khusus dari material instruksional dan teknik-teknik khusus untuk menggunakan material tersebut di dalam proses pembelajaran (Jogiyanto, 2007 : 29)

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Riset**

Penelitian ini merupakan Penelitian evaluasi dengan menggunakan metode studi kasus (case studies). Studi kasus bertujuan

untuk; (1) menghasilkan deskripsi detail dari suatu fenomena; (2) mengembangkan penjelasan-penjelasan yang dapat diberitakan dari studi kasus itu; dan (3) mengevaluasi fenomena-fenomena (D. Gall & P. Gall, 2003: 439)

### **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah 1 orang Kepala Departemen Education, 3 orang pengajar/dosen, ± 25 siswa, 1 orang Wakil Manajer, 1 orang kepala departemen SDM, 1 orang ketua panitia penerimaan siswa baru, 1 orang ketua program keahlian accounting

### **Sumber Data**

Sumber data berasal dari Key informan adalah manajer LP3I Kab. Sidoarjo sebagai supervisor yang mempunyai tugas membina para dosen, staf dan mahasiswa. Informan pendukung adalah Dosen yang yang mengerti tentang *Cases Bases Learning* dan *Direct Instruction* serta mahasiswa kelas AB dan CA yang secara langsung terlibat dalam pembelajaran mata kuliah *accounting software MYOB*.

### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

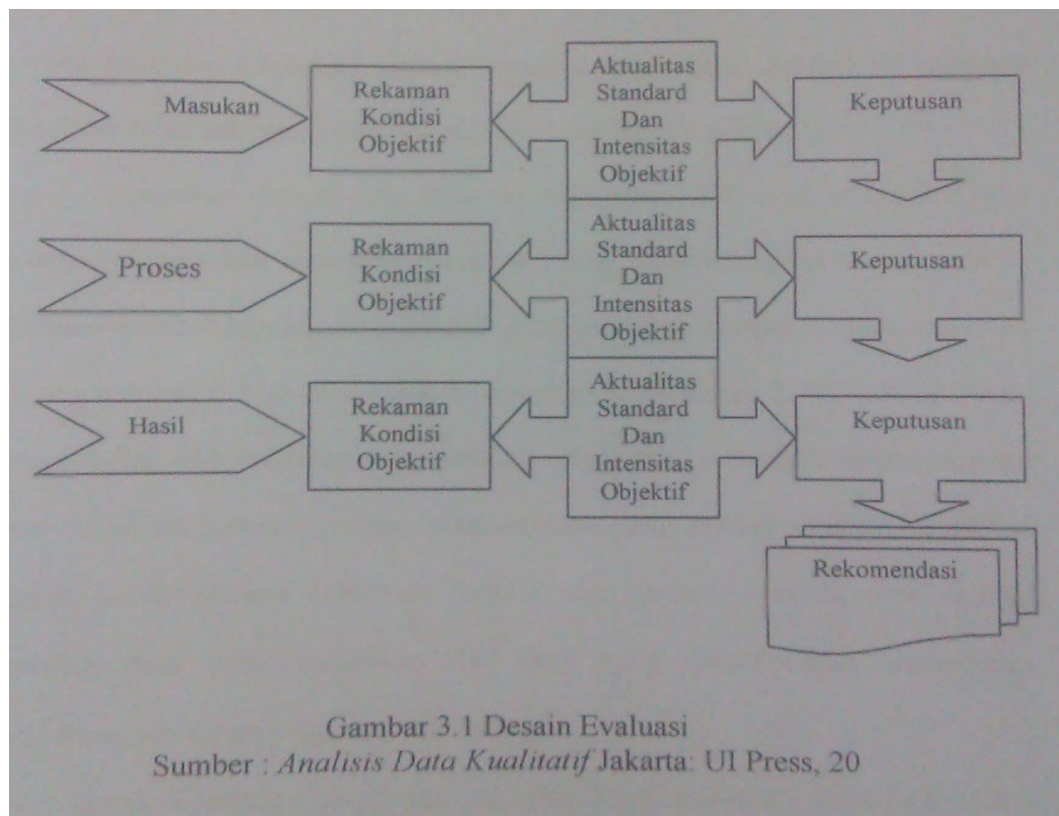
Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Lexy J. Moleong (2007:165) mengemukakan bahwa “Dengan teknik *purposive sampling* ini terkandung maksud untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya/*construction*”. Peneliti juga menggunakan teknik bola salju (*Snowball Sampling*). Guna memperoleh data yang mendalam, dalam teknik ini diperlukan informan yang mengetahui permasalahan yang

sedang diteliti, yaitu dengan cara menunjuk seorang informan yang lebih tahu, sehingga akan didapat data yang lebih lengkap.

### Analisis Data

Model riset evaluasi yang digunakan yaitu *Stake's Countenance Model* yang dikembangkan oleh Robert E. Stake. Evaluasi model ini terdiri dari tiga tahapan/fase yaitu: masukan (*antecedents*), proses (*transactions*), dan hasil (*outcomes*).

Setiap tahapan dibagi menjadi dua tahapan yaitu deskripsi (*description*) dan keputusan/penilaian (*judgment*). Model Stake ini berorientasi pada pengambilan keputusan (*decision oriented*) dan teknik pengambilan keputusan aktualitas pada setiap tahap evaluasi atau aspek dengan cara melakukan pengukuran pada setiap fokus evaluasi yang dirangkum dalam matrik yang diadaptasikan dalam *case-order effect matrix* (Sabarguna, 2005:27).



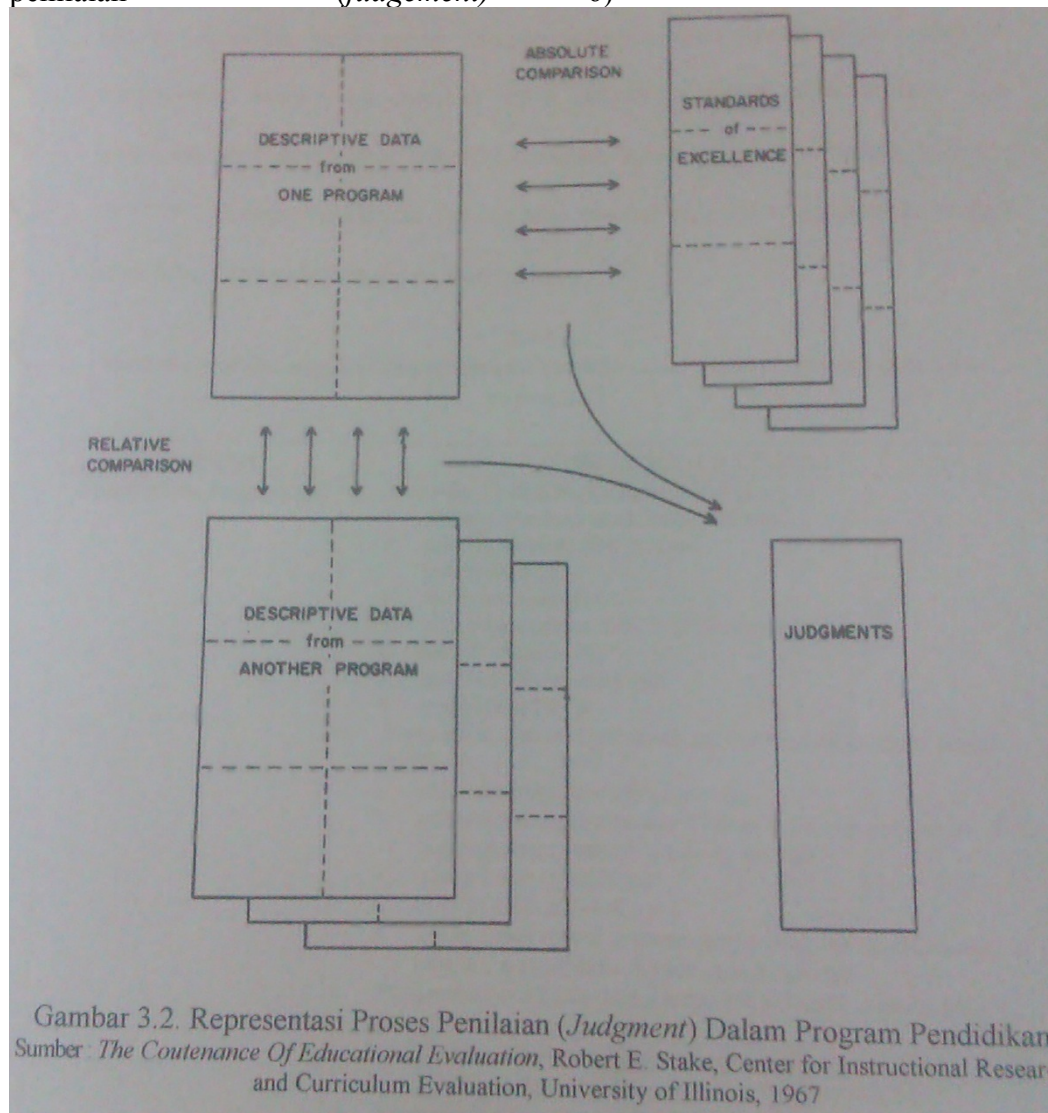
Model matrik khusus *case-order* ini memiliki karakteristik yang khas yaitu menampilkan adanya efek-efek perbandingan antara standar objektif berupa kriteria-kriteria standar normatif yang telah ditetapkan sebelumnya dibandingkan dengan intensitas objektif yaitu

berupa hasil rekaman nyata di lapangan.

Perbandingan tersebut akan menghasilkan efek kesimpulan yaitu berupa aktualitas keputusan pada setiap kasus yang diambil. Sejalan dengan hal tersebut Stake menyatakan bahwa dalam setiap

tahap evaluasi ada data deskriptif yang mencocokkan anatar intensts dengan observasi sedangkan penilaian (*judgement*)

membandingkan secara absolute antara data deskriptif dari setiap tahap dengan standar (Stake, 2006: 6)



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sub evaluasi masukan, terdapat 6 aspek/fitur dan 12 sub aspek yang dievaluasi terdiri dari :rekrutmen calon mahasiswa, persyaratan administrasi dosen produktif, kurikulum, kalender pendidikan, sarana dan prasarana, dan pembiayaan.

Program transaksi penguasaan dosen dalam penyiapan administrasi/bahan pembelajaran. Keseluruhan kompetensi produktif program *accounting for business* dan *computerized accounting* telah dilengkapi dengan *Standard Learning Material Assesment* (SLMA) atau Satuan Acara Pengajaran (SAP) dan dipergunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi dokumen ujian khusus mata kuliah produktif dengan pendekatan *project work* untuk mahasiswa *program accounting for business dan computerized accounting* menunjukkan bahwa dari 36 mahasiswa yang ikut ujian 25 (69,44%) mahasiswa dinyatakan lulus dengan nilai sangat memuaskan dan mendapat sertifikat (disertifikasi) dan 11 (30,56%) mahasiswa lulus dengan nilai cukup dan juga mendapat sertifikat (disertifikasi). Khusus untuk mata kuliah *accounting software MYOB* menunjukkan bahwa dari 36 mahasiswa yang mengikuti ujian akhir semua dinyatakan lulus, sebanyak 24 (66,67%) mahasiswa mendapatkan predikat sangat memuaskan sedangkan sisanya sebanyak 12 (33,33%) mendapatkan predikat memuaskan.

Hasil analisis dokumen keterserapan tamatan program *accounting for business dan computerized accounting* di terima di dunia kerja sebanyak 33 (91,67%) mahasiswa dari 36 mahasiswa yang tamat dan lulus ujian khusus mata kuliah produktif dalam kurun waktu enam bulan. Sedangkan sisanya sebanyak 3 (8,33%) mahasiswa baru diterima di dunia kerja setelah lebih dari kurun waktu 6 bulan setelah lulus. Jumlah tamatan yang terserap sudah mencapai kriteria atau standar objektif minimal 50%, tetapi tingkat keterserapan tersebut telah menunjukkan kemajuan dibanding tingkat keterserapan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 85% saja. Hal ini sejalan dengan pendapat (Salam, 1997:134)

mengatakan bahwa berfungsinya lembaga formal dan non formal di dalam memberikan bekal-bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang relevan bagi dunia kerja secara langsung membawa pengaruh terhadap lapangan kerja di masyarakat, sedikit banyak dipengaruhi oleh produk-produk atau luaran (*output* sistem pendidikan itu sendiri).

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: setelah dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap 10 (sepuluh) fitur dengan menggunakan 6 (enam) instrument evaluasi

### **Implikasi**

Kesimpulan di atas menunjukan upaya perbaikan dalam tahapan masukan (*antedecedents*), perbaikan dalam tahapan proses (*transactions*), perbaikan dalam tahapan hasil (*outcomes*)

### **Saran**

Banyaknya aspek yang mencapai kategori tinggi pada setiap tahapan evaluasi ini menunjukkan bahwa penerapan *cased based learning* dan *direct instruction* pada mata kuliah *accounting software MYOB* berhasil. Walaupun masih terdapat beberapa sub aspek yang perlu perbaikan. Artinya, keberhasilan tersebut dapat dijadikan acua, sedang yang belum berhasil dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan pelaksanaan magang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, & Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2004, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: PT Bui Aksara.
- Brinkerhoff, Robert O. et al. 1989. *Program Evaluation: A Practitioner's Guide for Trainers and Educationers*, fourth edition. Boston: Kluwer Nijboff, Publishing.
- Denzin, Norman K. Yvonna S. Lincoln. 2000. *Handbook of Qualitative Research*, 2nd edition. London.: Sage Publication, Inc, International Educational and Professional Publisher.
- Djaali, Puji Mulyono dan Ramly. 2000. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPs UNJ.
- Hartini, Sri. 2002. *Evaluasi Program Madrasah Aliyah Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri I. Yogyakarta: Tesis*, PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hornby AS, *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English*, Oxford University
- Issac, Stephen and William B Michael. 1982. *Handbook in Research and Evaluation*. 2nd edition, San Diego: California, Edits Publisher.
- Jogiyanto, 2007. *Filosofi, Pendekatan Dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen Dan Mahasiswa*, Edisi 2. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kaufman, Roger. and Susan Thomas, 1980. *Evaluation Without Fear*, London.
- Mahmudi Ali, 2009. *MYOB PREMIER VERSI 12*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, 2005., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, edisi revisi.
- Muliati A. AM, 2005, *Evaluasi Program Pendidikan System Ganda, Suatu Penelitian Evaluatif Berdasarkan Stake's Countenance Model Mengenai Program Pendidikan System Ganda Pada Sebuah SMK di Sulawesi Selatan (2005/2007)*, disertai, PPs Universitas Negeri Jakarta.
- Nuryana, Mu'man. 2004, *Kepala Biro Perencanaan Departemen Sosial RI, Program Evaluation*.
- Patilima, Hamill. 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*. Dilengkapi dengan Panduan Penggunaan Software Analisis Kualitatif CDC EZ-TEXT. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sabarguna, S Boy, 2005, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- \_\_\_\_\_, 2007, *Komputer Akuntansi MYOB untuk SMK buku I*, penerbit ANDI, Yogyakarta

- \_\_\_\_\_, 2007, *Komputer Akuntansi MYOB untuk SMK buku 2*, penerbit ANDI, Yogyakarta
- Santosa djoko, 2011, *Modul Metodologi Penelitian*, Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Surakarta
- Sanders, James R. et al, 1994. *The Program Evaluation Standards*. 2nd edition, California: Sage Publication Inc.
- Stake. Robert E. 2006. *The Countenance of Educational Evaluation Center for Instructional Research and Curriculum Evaluation*, Paper University of Illinois.
- Stufflebeam, Daniel L & Antohony J. Shinkfield. 1986. *Systematic Evaluation A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Sudjana, Nana. 2001. 2001. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taylor, P.A. and Maguire, T.O. 1965. A Theoretical evaluation model. University of Illinois, Department of Educational Psychology. (Mimeographed)
- Worthen, Baline R. and James R. Sanders. 1987. *Educational Evaluation*. London: Longman Inc.
- Wood Barbara Bonsall. 2001. *Stake's Countenance Model: Evaluating An Environmental Education Professional Development Course*, The Journal Of Environmental Education, Vol. 32 No. 2 18-27
- [www.muhfida.com/model-pengajaran-langsung/](http://www.muhfida.com/model-pengajaran-langsung/)